

Review Film “Detective Chinatown 1900”: Misteri, Komedi, dan Isu Sosial yang Dibungkus dengan Seru!

Category: LifeStyle

22 Februari 2025



Prolite – Review Film “Detective Chinatown 1900”: Misteri, Komedi, dan Isu Sosial yang Dibungkus dengan Seru!

Siapa di sini yang suka film dengan kombinasi misteri dan komedi yang kocak abis? Kalau kamu termasuk pecinta film yang bisa bikin otak mikir tapi juga nggak sepanjang durasi, “Detective Chinatown 1900” bisa jadi pilihan yang pas banget buat kamu!

Film ini bukan sekadar cerita detektif biasa, tapi juga membawa unsur sejarah dan isu sosial yang dikemas dengan gaya

body comedy yang bikin penonton terhibur sekaligus berpikir. Yuk, kita bahas lebih dalam tentang film ini!

Cerita yang Kusut di Awal, Tapi Bikin Penasaran!

Film “Detective Chinatown 1900” membawa kita ke era tahun 1900 di San Francisco, tepatnya di daerah Chinatown yang penuh dengan misteri.

Ceritanya mengikuti Qin Fu (diperankan oleh Turbo Liu), seorang pemuda jenius yang ditugaskan untuk menyelidiki kematian anak seorang anggota kongres.

Awalnya, misteri ini tampak kusut dan membingungkan, tapi semakin lama, benang merahnya mulai terurai dengan cara yang super satisfying!

Yang menarik dari film ini adalah bagaimana ia berhasil menggabungkan banyak genre dalam satu kemasan.

Ada unsur misteri yang bikin penonton penasaran, komedi yang mengocok perut, drama yang menyentuh, dan bahkan isu rasial yang cukup relevan dengan kondisi sejarah pada masa itu.

Semua ini dibungkus dengan storytelling yang cerdas, membuat film ini terasa fresh dan nggak monoton.

Ketika Komedi dan Misteri Bertemu dalam Takaran yang Pas



Nggak gampang lho, menggabungkan komedi slapstick dengan cerita detektif yang serius! Tapi “Detective Chinatown 1900” berhasil melakukannya dengan apik.

Dari awal sampai akhir, film ini menyuguhkan humor yang

natural, terutama melalui interaksi antara Qin Fu dan Ah Gui (diperankan oleh Wan Baoqiang). Chemistry mereka sebagai duo penyelidik nyeleneh terasa begitu hidup dan kocak banget!

Salah satu momen terbaik dalam film ini adalah bagaimana Qin Fu dan Ah Gui pertama kali bertemu dalam situasi yang absurd. Dari awal interaksi mereka, sudah terasa bahwa keduanya adalah kombinasi yang bakal menghadirkan banyak tawa.

Selain itu, adegan kejar-kejaran yang tiba-tiba berubah menjadi sketsa komedi juga menjadi salah satu highlight yang bikin film ini terasa unik.

Pesan Sosial yang Diselipkan dengan Cerdas

Selain menyajikan misteri dan komedi, film ini juga mengangkat isu rasial yang terjadi di era 1900-an, khususnya diskriminasi terhadap komunitas Tionghoa di Amerika. Alih-alih hanya sekadar bumbu, isu ini benar-benar menjadi bagian penting dari cerita, yang memberikan kedalaman lebih pada film ini.

Namun, beberapa penonton mungkin merasa bahwa penyampaian isu ini terkadang terasa sedikit “arogan” atau terlalu dramatis. Walaupun begitu, secara keseluruhan, film ini tetap berhasil memberikan gambaran yang cukup akurat tentang bagaimana ketidakadilan terhadap komunitas Tionghoa terjadi di masa lalu.

Akting yang Kuat dan Karakter yang Berkarisma

Salah satu kekuatan utama film ini terletak pada akting para pemainnya. Turbo Liu sebagai Qin Fu tampil cerdas dan karismatik, sementara Wan Baoqiang sebagai Ah Gui memberikan sentuhan komedi yang sempurna. Chemistry mereka berdua benar-

benar menjadi nyawa dari film ini.

Nggak cuma itu, kemunculan Chow Yun Fat sebagai Bai Xuanling juga jadi kejutan menarik! Meskipun screentime-nya nggak terlalu panjang, tapi kehadirannya berhasil memberikan kesan yang mendalam. Dialognya yang singkat tapi penuh makna membuat karakter ini terasa begitu berpengaruh dalam cerita.

Visual yang Memanjakan Mata, Tapi Soundtrack yang Sedikit Berlebihan

Film ini juga patut diacungi jempol dari segi visual. Set lokasi Chinatown yang otentik, kostum ala tahun 1900 yang detail, serta sinematografi yang dinamis membuat film ini terasa begitu hidup.

Adegan aksi seperti kejar-kejaran di atap dan duel kuda juga dieksekusi dengan baik, menambah keseruan film ini.

Namun, ada satu hal yang mungkin agak mengganggu, yaitu penggunaan sound design dan soundtrack yang terasa sedikit berlebihan. Beberapa adegan yang sebenarnya sudah cukup kuat secara visual malah terasa “terlalu ramai” karena efek suara yang berlebihan.

Meskipun nggak sampai merusak film secara keseluruhan, tapi bagi sebagian penonton, hal ini bisa terasa mengganggu.

Apakah Worth It untuk Ditonton?

Jawabannya: **Yes, absolutely!** Meskipun film ini sedikit membosankan di 30 menit pertama, tapi setelah itu, ceritanya mulai berjalan dengan ritme yang lebih seru. Humor yang disajikan pun tetap segar hingga akhir, membuat film ini jadi tontonan yang enjoyable dan menghibur.

Bagi kamu yang suka film detektif dengan twist menarik tapi tetap ringan dan seru, “Detective Chinatown 1900” bisa jadi

pilihan yang tepat. Apalagi kalau kamu mencari film yang bisa membuat kamu tertawa terbahak-bahak, film ini dijamin nggak akan mengecewakan!



“Detective Chinatown 1900” adalah paket lengkap yang menggabungkan misteri, komedi, aksi, dan isu sosial dalam satu film. Dengan penulisan cerita yang cerdas, akting yang solid, dan humor yang pas, film ini sukses menjadi tontonan yang menghibur.

Jadi, kalau kamu lagi cari film seru buat akhir pekan, jangan ragu buat nonton “Detective Chinatown 1900”! Siapkan popcorn, ajak teman atau keluarga, dan bersiaplah untuk tertawa sambil menikmati kisah detektif yang penuh kejutan ini! ☐☐

Film Berebut Jenazah: Drama Keluarga yang Bikin Kita Merenung Soal Akhir Hidup

Category: LifeStyle
22 Februari 2025



Prolite – Berebut Jenazah, Film yang Ngajak Kita Memikirkan Akhir Hidup yang Bijak

Kematian itu pasti, tapi yang sering bikin rumit adalah apa yang terjadi setelahnya. Bayangkan, seseorang yang kita cintai baru saja berpulang, tapi bukannya saling menguatkan, keluarganya justru terlibat pertengkaran hebat.

Bukan soal warisan atau harta, tapi tentang bagaimana dan di mana jenazahnya harus dimakamkan. Kepercayaan siapa yang harus diikuti? Siapa yang lebih berhak menentukan?

Nah, pertanyaan-pertanyaan ini jadi inti cerita *Berebut Jenazah*, film terbaru garapan Danial Rifki yang tayang di KlikFilm sejak 14 Februari 2025. Bukan sekadar drama keluarga biasa, film ini hadir dengan pendekatan satir yang bikin kita merenung: apakah kematian seharusnya jadi akhir dari perdebatan, atau justru pemicu konflik yang lebih besar?

Dibintangi Adhisty Zara, Junior Roberts, dan aktor-aktor berbakat lainnya, film ini mengangkat tema yang jarang dibahas di perfilman Indonesia: perebutan jenazah akibat perbedaan kepercayaan.

Buat kamu yang suka film dengan cerita yang nyentil, penuh makna, dan mengajak berpikir, *Berebut Jenazah* bisa jadi tontonan yang wajib masuk list! Nah, sebelum nonton, yuk simak dulu ulasannya!

Sinopsis Film *Berebut Jenazah*

Film yang diproduksi KlikFilm Productions ini diadaptasi dari cerpen karya Feby Indirani dalam buku *Kumcer Memburu Muhammad*. Ceritanya berpusat pada Naomi (Adhisty Zara), seorang idol Jepang yang meninggal dunia secara mendadak.

Di saat keluarga seharusnya bersatu dalam kesedihan, yang terjadi justru sebaliknya: perselisihan soal cara pemakamannya.

Ayah Naomi, seorang Muslim asal Indonesia, ingin menguburkannya sesuai ajaran Islam, sementara sang ibu, yang beragama Buddha dari Jepang, punya pandangan berbeda.

Perebutan hak pemakaman pun memanas, memperlihatkan bagaimana keyakinan dan ego masing-masing pihak bisa bertabrakan dalam situasi yang seharusnya penuh penghormatan untuk almarhumah.

Film ini nggak cuma menyajikan drama keluarga biasa, tapi juga menyoroti bagaimana hukum agama dan adat bisa berbenturan dalam momen-momen terakhir seseorang.

Dengan pendekatan satir dan nuansa Jepang-Indonesia yang kental, film ini jadi tontonan yang unik dan penuh makna.

Perebutan Jenazah, Fenomena yang Nyata

Kalau dipikir-pikir, konflik seperti yang ada di *Berebut Jenazah* ini bukan sesuatu yang mengada-ada. Dalam kehidupan nyata, nggak sedikit keluarga yang terlibat dalam sengketa akibat perbedaan keyakinan.

Beberapa kasus bahkan sampai harus melibatkan hukum untuk menentukan siapa yang lebih berhak atas jenazah seseorang.

Sutradara Danial Rifki tampaknya ingin menyoroti sisi ini dengan cara yang nggak menggurui, tapi tetap menyentil realita bahwa terkadang, cinta orang tua bisa berubah menjadi perebutan kuasa saat prinsip dan keyakinan berbeda.

Film ini mengajak kita bertanya: apakah agama yang harus diutamakan dalam pemakaman seseorang, atau justru kehendak dari almarhum itu sendiri?

Drama Satir yang Menggugah Pikiran

Sebagai film dengan genre drama satir, *Berebut Jenazah* menghadirkan banyak pertanyaan reflektif yang sering dihindari dalam percakapan sehari-hari. Misalnya:

- Apa yang sebenarnya lebih penting: tradisi keluarga atau keinginan almarhum?
- Apakah kematian seseorang seharusnya menjadi ajang perebutan hak atau justru momen persatuan?
- Bagaimana kita bisa lebih bijak dalam menghadapi perbedaan dalam keluarga, terutama di saat-saat yang seharusnya penuh duka?

Film ini berpotensi menjadi ruang diskusi yang menarik bagi penonton. Lewat karakter dan konfliknya, kita diajak untuk memahami bahwa kematian bukan sekadar soal upacara atau adat, tapi juga soal bagaimana kita menghormati seseorang dengan

cara yang benar-benar ia inginkan.

Kenapa Harus Nonton *Berebut Jenazah*?



Kalau kamu suka film yang nggak cuma sekadar drama keluarga, tapi juga punya pesan sosial yang kuat, *Berebut Jenazah* bisa jadi pilihan yang tepat. Berikut beberapa alasan kenapa film ini layak masuk daftar tontonanmu:

- **Isu yang jarang diangkat** – Konflik perebutan jenazah di keluarga lintas budaya dan agama masih jadi topik tabu, tapi film ini mengupasnya dengan berani.
- **Penuh satire dan kritik sosial** – Nggak cuma bikin emosional, tapi juga menyentil ego dan fanatisme dalam kehidupan nyata.
- **Aktor-aktor berbakat** – Akting Adhity Zara, Junior Roberts, dan Whani Dharmawan dijamin bikin kamu terbawa suasana.
- **Nuansa Jepang-Indonesia yang kental** – Perpaduan budaya yang menarik dan bikin cerita makin berwarna.

Kematian memang bukan topik yang nyaman untuk dibicarakan, tapi film *Berebut Jenazah* mengajak kita untuk melihatnya dari sudut pandang yang lebih dalam.

Apakah kita benar-benar menghormati orang yang sudah meninggal jika kita hanya sibuk berdebat soal tata cara pemakamannya?

Ataukah justru kita perlu belajar lebih banyak tentang toleransi dan memahami bahwa akhir hidup seseorang seharusnya tentang penghormatan, bukan perebutan?

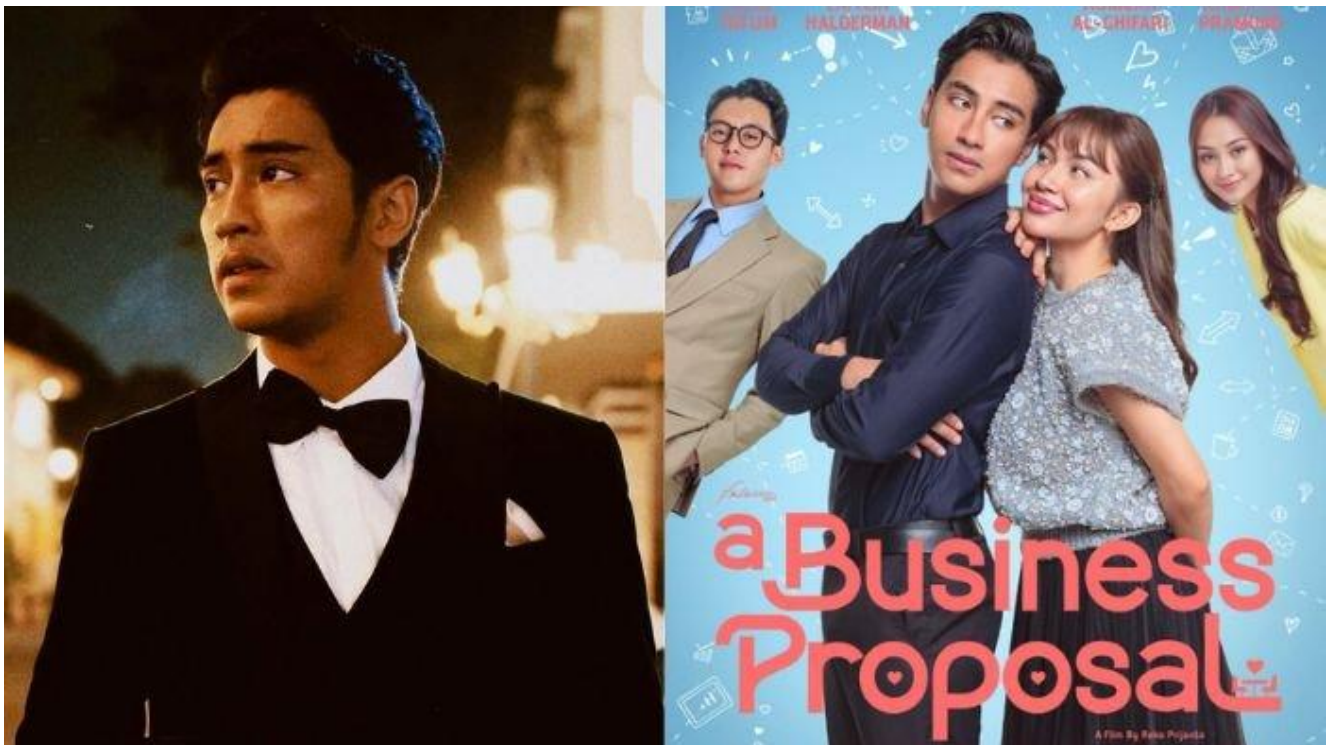
Jadi, buat kamu yang suka film dengan pesan kuat dan sedikit 'menyentil', *Berebut Jenazah* wajib masuk watchlist! Jangan lupa siapkan hati dan pikiran sebelum menontonnya, karena film

ini nggak hanya menghibur, tapi juga bikin kita berpikir ulang tentang akhir hidup yang bijak.

Selamat menonton! ☐☐

Diboikot Netizen, Karier Abidzar Terancam? Ini Kata Pakar Soal Cancel Culture!

Category: Seleb
22 Februari 2025



Prolite – Diboikot Netizen, Karier Abidzar Terancam? Ini Kata Pakar Soal Cancel Culture!

Industri film Indonesia kembali dihebohkan dengan polemik yang

melibatkan aktor muda Abidzar Al Ghifari. Pemeran utama dalam adaptasi **A Business Proposal** versi Indonesia ini menuai kritik tajam setelah mengungkapkan bahwa ia tidak membaca Webtoon maupun menonton drama Korea versi aslinya.

Pernyataan tersebut menimbulkan gelombang kekecewaan dari para penggemar, yang menganggap bahwa Abidzar kurang menghormati sumber asli dari karya yang ia perankan.

Akibatnya, film ini mendapat serangan dari warganet, mulai dari penurunan drastis rating di IMDb hingga pemutaran film yang mulai dihentikan di beberapa bioskop. Fenomena ini pun memicu perbincangan luas mengenai cancel culture dan dampaknya terhadap industri film di Indonesia.

Abidzar dan Kontroversi yang Mengguncang Industri Film



Sebagai seorang aktor yang sedang meniti karier, pernyataan Abidzar menjadi bumerang baginya. Keputusannya untuk tidak merujuk pada materi asli dianggap sebagai bentuk kurangnya persiapan serta sikap yang meremehkan penggemar setia karya tersebut.

Tidak sedikit yang menyatakan bahwa hal ini mencederai ekspektasi mereka terhadap film adaptasi, yang seharusnya tetap mempertahankan esensi cerita asli.

Dampaknya sangat cepat terasa. Rating film di IMDb merosot drastis hingga **1/10**, menandakan gelombang ketidakpuasan yang besar.

Bahkan, beberapa bioskop dilaporkan mulai menarik film ini dari daftar penayangan mereka karena respon negatif yang terus meningkat.

Cancel Culture dan Pengaruhnya di Industri Film

Fenomena cancel culture bukanlah hal baru dalam dunia hiburan. Pakar industri kreatif, **Meilinda**, yang merupakan dosen English for Creative Industry di Universitas Kristen Petra (UK Petra), menjelaskan bahwa cancel culture telah menjadi alat bagi masyarakat untuk menunjukkan ketidaksetujuan mereka terhadap tindakan atau pernyataan figur publik.

Namun, dampaknya bisa sangat besar, tidak hanya bagi individu yang terkena boikot, tetapi juga bagi seluruh produksi film yang terlibat.

“Efeknya tidak hanya mengenai satu aktor, tetapi juga seluruh tim produksi yang bekerja keras dalam proyek tersebut. Jika reaksi publik terlalu negatif, film yang sebenarnya memiliki potensi baik pun bisa tenggelam akibat citra buruk salah satu pemainnya,” ujar Meilinda dalam sebuah diskusi di Surabaya.

Sebagai figur publik, aktor diharapkan memiliki kesadaran akan pentingnya citra dan cara berkomunikasi dengan audiens. Di Indonesia, sikap rendah hati dan apresiasi terhadap karya seni sangat dijunjung tinggi.

Ketika seorang aktor dianggap kurang menghargai sumber asli, masyarakat pun cenderung merespons dengan reaksi yang keras.

Adaptasi vs Interpretasi: Sejauh Mana Aktor Boleh Berkreativitas?



Dalam dunia perfilman, ada dua pendekatan yang sering digunakan dalam proyek adaptasi, yaitu mempertahankan esensi asli atau memberikan sentuhan baru terhadap karakter dan cerita.

Dalam kasus Abidzar, ia memilih untuk menginterpretasikan karakternya sendiri tanpa merujuk pada sumber asli.

Meilinda menyoroti bahwa meskipun kebebasan berekspresi dalam akting sangat penting, pemahaman terhadap materi sumber tetap krusial dalam sebuah adaptasi.

“Jika film adaptasi ingin tetap mempertahankan nuansa dan karakteristik dari sumbernya, maka pemahaman mendalam dari aktor sangat diperlukan. Namun, jika tujuannya adalah untuk memberikan perspektif baru, maka kebebasan berinterpretasi memang bisa dilakukan dengan tetap mempertimbangkan ekspektasi penonton,” jelasnya.

Reputasi Publik dan Kesuksesan Film

Seorang aktor bukan hanya dinilai dari bakat aktingnya, tetapi juga dari citra publik yang mereka bangun. Meilinda menambahkan bahwa kontroversi yang melibatkan aktor dapat secara langsung berimbas pada kesuksesan film di pasaran.

“Di era media sosial, reputasi seorang aktor sangat berpengaruh terhadap bagaimana masyarakat menerima sebuah film. Oleh karena itu, produser tidak hanya mempertimbangkan kemampuan akting, tetapi juga bagaimana seorang aktor dapat membangun hubungan yang baik dengan publik,” ujarnya.

Dampak Negatif Cancel Culture: Apakah Ruang Diskusi Mulai Tertutup?

Meski cancel culture sering kali dianggap sebagai cara bagi masyarakat untuk menegakkan standar etika dan moral, fenomena ini juga memiliki sisi negatif.

Meilinda mengingatkan bahwa budaya boikot yang semakin masif dapat menghambat ruang diskusi yang sehat dalam masyarakat.

“Jika masyarakat terlalu mudah melakukan cancel culture, maka ruang untuk memahami perspektif yang berbeda akan semakin sempit. Opini yang bertentangan dengan keyakinan mayoritas bisa langsung ditolak tanpa adanya dialog atau upaya untuk mencari titik tengah,” jelasnya.

Dalam kasus Abidzar, kritik terhadapnya bisa menjadi pelajaran bagi aktor-aktor lain dalam memahami pentingnya menghormati sumber asli dan ekspektasi penonton.

Namun, perlu juga ada keseimbangan dalam menilai sebuah kesalahan—apakah masih bisa diperbaiki atau harus berujung pada penghapusan total dari industri.



Kasus Abidzar Al Ghifari menjadi cerminan bagaimana cancel culture bisa memberikan dampak besar terhadap industri hiburan. Di satu sisi, fenomena ini mengingatkan para aktor dan pekerja seni untuk lebih berhati-hati dalam menyampaikan pernyataan.

Namun, di sisi lain, terlalu cepat membatalkan atau memboikot seseorang juga dapat membatasi ruang kreativitas dan diskusi publik.

Sebagai penonton, kita memiliki kekuatan untuk menentukan keberlanjutan suatu karya. Namun, sebelum terburu-buru melakukan boikot, ada baiknya mempertimbangkan sejauh mana kesalahan yang dibuat dan apakah ada ruang bagi sang aktor untuk belajar dan memperbaiki diri.

Dunia hiburan akan terus berkembang, dan bagaimana kita menyikapinya akan menentukan arah masa depan industri film Indonesia.

Bagaimana menurut Anda? Apakah cancel culture lebih banyak membawa dampak positif atau justru negatif? Bagikan pendapat Anda di kolom komentar!

Wajib Nonton! 3 Film Seru Tayang Hari Ini, Termasuk Attack on Titan: The Last Attack!

Category: LifeStyle
22 Februari 2025



Prolite – Bioskop Kedatangan Film-Film Seru Hari ini, Siap Nonton?

Hari ini, Kamis (14/2/2025), ada banyak kejutan buat para pecinta film! Bukan cuma Hari Kasih Sayang yang bikin suasana makin manis, tapi juga deretan film baru yang siap menghibur.

Mulai dari anime epik yang ditunggu-tunggu, komedi romantis yang penuh nostalgia, sampai drama sejarah yang penuh aksi. Nah, buat kamu yang lagi bingung mau nonton apa, simak dulu tiga film seru yang tayang hari ini. Yuk, cek daftarnya!

1. Attack on Titan: The Last Attack – Perjuangan Terakhir Eren!



- **Sutradara:** Yuichiro Hayashi
- **Pemain:** Yuki Kaji, Marina Inoue, Yui Ishikawa, Hiroshi Kamiya, Kazuya Nakai
- **Durasi:** 1 jam 30 menit

Para penggemar Attack on Titan, bersiaplah! Film **Attack on Titan: The Last Attack** akhirnya tayang di bioskop dan membawa kita ke puncak cerita yang penuh ketegangan.

Film ini adalah omnibus dari dua episode terakhir *Attack on Titan Final Season The Final Chapters*, yang menyajikan pertarungan klimaks antara Eren Yeager dan rekan-rekannya melawan ancaman Titan yang semakin mendekat.

Bagi yang sudah mengikuti perjalanan Eren sejak awal, film ini bakal jadi sajian wajib! Dengan animasi yang makin epik dan pengungkapan besar yang mengubah nasib umat manusia, *The Last Attack* adalah perpisahan yang emosional dan penuh aksi.

Siap-siap dibikin terharu dan terkejut dengan akhir dari salah satu anime terbesar sepanjang masa ini!

2. Bridget Jones: Mad About the Boy – Kembalinya Si Jurnalis Kocak!



- **Sutradara:** Michael Morris
- **Pemain:** Renée Zellweger, Hugh Grant, Emma Thompson, Chiwetel Ejiofor, Leo Woodall, Colin Firth, Isla Fisher
- **Durasi:** 2 jam 5 menit

Siapa yang kangen sama Bridget Jones? Karakter jurnalis kocak nan ikonik ini kembali ke layar lebar dengan petualangan barunya dalam **Bridget Jones: Mad About the Boy**.

Kali ini, Bridget yang sudah memasuki usia 50-an harus menghadapi kehidupan sebagai ibu tunggal setelah kehilangan suaminya, Mark Darcy.

Nggak cuma soal cinta, film ini juga mengeksplorasi bagaimana Bridget menghadapi dunia kencan modern yang penuh tantangan, sambil tetap berusaha menyeimbangkan karier dan kehidupannya.

Dengan humor khas yang selalu mengundang tawa, film seru ini cocok banget buat kamu yang ingin menikmati kisah romantis yang ringan tapi tetap mengena di hati. Plus, kemunculan kembali karakter lama bikin film ini makin seru dan penuh nostalgia!

3. Chhaava – Epik Sejarah Penuh Aksi!



- **Sutradara:** Laxman Utekar
- **Pemain:** Vicky Kaushal, Rashmika Mandanna, Akshaye Khanna, Ashutosh Rana, Divya Dutta, Diana Penty
- **Durasi:** 2 jam 30 menit

Buat kamu yang suka film sejarah yang penuh aksi dan intrik politik, **Chhaava** bisa jadi pilihan yang tepat. Film seru ini

mengisahkan perjuangan **Chhatrapati Sambhaji Maharaj**, putra dari Chhatrapati Shivaji Maharaj, dalam mempertahankan kerajaan Maratha dari ancaman eksternal dan konflik internal.

Dengan visual yang megah, adegan pertempuran yang mendebarkan, serta akting yang kuat dari para pemerannya, film ini siap membawa penonton ke masa lalu yang penuh dengan perjuangan dan kepahlawanan.

Chhaava bukan sekadar film sejarah biasa, tapi juga drama yang menyentuh dan menggambarkan pengorbanan besar seorang pemimpin.

Siap Pilih Film Seru Favoritmu?

Tiga film seru di atas menawarkan pengalaman menonton yang berbeda, mulai dari aksi epik di dunia *Attack on Titan*, kisah romansa penuh humor bersama *Bridget Jones*, hingga drama sejarah yang penuh ketegangan dalam *Chhaava*. Mau nonton yang mana dulu?

Kalau kamu penggemar anime, *Attack on Titan: The Last Attack* jelas wajib masuk daftar tontonan. Sementara itu, buat yang pengen ketawa sekaligus baper, *Bridget Jones: Mad About the Boy* bisa jadi pilihan yang pas. Dan buat pecinta film sejarah dan aksi, *Chhaava* nggak boleh dilewatkan!

Jadi, udah siap buat nge-date ke bioskop atau seru-seruan bareng keluarga dan teman? ☐☐

Lebaran 2025 Makin Seru! Ini

Daftar Film Indonesia yang Wajib Kamu Tonton

Category: LifeStyle

22 Februari 2025



Prolite – Seru-Seruan di Bioskop: Deretan Film Indonesia yang Siap Temani Lebaran 2025

Halo, Movie Lovers! ☺☺

Lebaran 2025 sudah di depan mata! Selain jadi momen spesial buat kumpul bareng keluarga dan sahabat, ini juga waktu yang pas buat nonton film-film keren di bioskop.

Tahun ini, sineas Indonesia nggak mau ketinggalan dengan menghadirkan berbagai genre film yang siap menghibur kamu selama liburan. Yuk, kita intip deretan film yang bakal tayang saat Lebaran 2025!

1. Jumbo: Petualangan Seru Si Anak Besar



Don, seorang anak bertubuh besar yang sering diremehkan, siap menunjukkan petualangan serunya di film animasi “Jumbo”.

Sinopsis Singkat:

“Jumbo” adalah film animasi yang mengisahkan Don, seorang anak dengan tubuh besar yang kerap diremehkan oleh teman-temannya. Dalam upayanya membuktikan diri, Don berencana menampilkan sandiwara dari buku karya almarhum orang tuanya di sebuah ajang bakat lokal. Namun, tantangan muncul ketika buku tersebut dicuri oleh perundung, dan Don dibantu oleh seorang anak misterius untuk mendapatkannya kembali.

Fakta Menarik:

- **Sutradara:** Ryan Adriandhy, yang sebelumnya memenangkan Piala Citra FFI 2020 untuk Film Animasi Pendek Terbaik.
- **Pengisi Suara:** Deretan bintang ternama seperti Bunga Citra Lestari, Ariel NOAH, Cinta Laura Kiehl, Angga Yunanda, dan Prince Poetiray turut ambil bagian sebagai pengisi suara karakter dalam film ini.

2. Pabrik Gula: Teror di Pabrik Tua



Siap-siap merinding dengan kisah horor dari “Pabrik Gula” yang diangkat dari thread viral karya SimpleMan.

Sinopsis Singkat:

Film ini mengisahkan sekelompok buruh musiman yang bekerja di

pabrik gula tua untuk mempercepat proses penggilingan tebu saat panen. Awalnya, semua berjalan normal hingga suatu malam, salah satu dari mereka terbangun dan mengikuti sosok misterius. Sejak saat itu, teror mulai menghantui para buruh, dari kecelakaan kerja hingga kematian tragis.

Fakta Menarik:

- **Sutradara:** Awi Suryadi, yang dikenal dengan karya-karya horrornya.
- **Pemeran:** Erika Carlina, Arbani Yasiz, Ersya Aurelia, dan banyak lagi aktor berbakat lainnya.

3. Komang: Kisah Cinta dan Perjuangan Raim Laode



Terinspirasi dari kisah nyata, “Komang” mengangkat perjalanan karir dan cinta Raim Laode.

Sinopsis Singkat:

“Komang” adalah film drama romantis yang diadaptasi dari perjalanan hidup Raim Laode, mulai dari perjuangan karir hingga kisah cintanya dengan Komang, yang kini menjadi istrinya. Film ini menawarkan pandangan mendalam tentang lika-liku kehidupan dan cinta sejati.

Fakta Menarik:

- **Sutradara:** Naya Anindita, yang dikenal dengan sentuhan khasnya dalam film drama.
- **Pemeran:** Aurora Ribero dan Keisha Alvaro membawakan peran utama dengan apik.

4. Norma: Antara Mertua dan Menantu



Drama mengharukan yang diangkat dari kisah nyata perselingkuhan antara suami dan ibu kandung.

Sinopsis Singkat:

Film ini mengisahkan perjuangan seorang wanita yang menghadapi kenyataan pahit saat mengetahui suaminya berselingkuh dengan ibunya sendiri. Sebuah cerita yang menggugah emosi tentang pengkhianatan dan upaya menemukan kembali makna keluarga.

Fakta Menarik:

- **Sutradara:** Naya Anindita kembali menunjukkan kepiawaiannya dalam mengarahkan drama emosional.
- **Pemeran:** Tissa Biani, Yusuf Mahardika, Wulan Guritno, dan Rukman Rosadi memberikan penampilan yang memukau.

Nah, itu dia deretan film Indonesia yang siap meramaikan bioskop saat Lebaran 2025. Dari animasi yang menghangatkan hati hingga horor yang menegangkan, semuanya siap menemani liburan kamu.

Jadi, sudah tentukan film mana yang bakal kamu tonton bareng keluarga atau teman-teman? Jangan lupa catat tanggal tayangnya dan pastikan untuk mendukung perfilman Indonesia dengan menonton di bioskop terdekat. Selamat menikmati liburan dan selamat menonton! ☐☐

Promo Bioskop Februari 2025

di CGV, XXI, dan Cinepolis: Nonton Hemat, Seru Maksimal!

Category: LifeStyle

22 Februari 2025



Prolite – Promo Bioskop Februari 2025 di CGV, XXI, dan Cinepolis: Nonton Hemat, Seru Maksimal!

Siapa nih yang hobi banget nonton film di bioskop? Kalau kamu termasuk pecinta layar lebar, Februari 2025 bakal jadi bulan yang penuh kejutan buat kamu!

Soalnya, CGV, XXI, dan Cinepolis menghadirkan sederet promo kece yang bikin pengalaman nonton makin seru dan pastinya lebih hemat.

Bekerja sama dengan berbagai bank dan dompet digital seperti BNI, BSI, Permata Bank, BTN, Gopay, Jenius, Line Bank, dan Blu, ketiga jaringan bioskop ini menawarkan promo menarik sepanjang bulan Februari.

Mulai dari diskon tiket, cashback, hingga paket hemat dengan snack dan minuman, semuanya bisa kamu nikmati! Yuk, simak daftar lengkapnya di bawah ini!

Promo Bioskop XXI Februari 2025



1. Promo Tiket XXI Buy 1 Get 1 Permata Bank

- Berlaku untuk pemegang kartu Permata Priority Debit Plus.
- Periode: 1 April 2024 – 31 Maret 2025 (setiap Minggu).
- Pembelian hanya bisa dilakukan secara offline.
- Info lengkap: Promo Permata Priority XXI

2. Promo XXI BTN – Buy 1 Get 2 Ticket Deluxe

- Berlaku untuk pemegang Kartu Debit BTN Prospera.
- Periode: hingga 14 Februari 2025 (setiap Jumat).
- Hanya berlaku di 25 outlet Deluxe tertentu.
- Info lebih lanjut: Promo BTN XXI

3. Promo XXI Jenius – Cashback hingga

- Berlaku untuk pemegang kartu kredit Jenius.
- Minimal transaksi di The Premiere.
- Pembelian harus dilakukan offline.
- Info selengkapnya: Promo Jenius XXI

4. Promo XXI BSI – Diskon 50%

- Berlaku khusus untuk film *Keajaiban Air Mata Wanita*.
- Periode: 23 Januari 2025 – 1 Februari 2025.
- Hanya untuk pemegang BSI Mastercard dan Kartu Debit BSI

Visa.

- Info lengkap: Promo BSI XXI

5. Promo XXI Gopay – Cashback GoPay Coins

- Minimal transaksi di aplikasi .
- Cashback GoPay Coins.
- Periode: 1 Januari 2025 – 31 Maret 2025.
- Info lengkap: Promo Gopay XXI

Promo Bioskop CGV Februari 2025



1. Promo CGV Buy 1 Get 2 BTN Prioritas

- Berlaku untuk pemegang Kartu Debit BTN Prioritas.
- Periode: hingga 1 Juni 2025 (hanya hari Jumat).
- Info lengkap: Promo BTN CGV

2. Promo CGV BNI – Diskon hingga 50%

- Berlaku untuk pengguna CC BNI dengan pembayaran menggunakan rewards poin.
- Periode: hingga 31 Juli 2025.
- Info selengkapnya: Promo BNI CGV

3. Promo CGV Line Bank – Cashback hingga

- Berlaku untuk pembayaran dengan Kartu Debit dan QRIS Quick Credit Line Bank.
- Periode: hingga 31 Maret 2025.
- Info lengkap: Promo Line Bank CGV

4. Promo CGV Blu – Cashback 20%

- Berlaku untuk pembelian via aplikasi CGV.
- Periode: hingga 31 Juli 2025 (Sabtu & Minggu).

- Maksimal cashback .

Promo Bioskop Cinepolis Februari 2025



1. Promo Cinepolis Buy 1 Get 1

- Berlaku untuk film *Pengantin Iblis*.
- Periode: 29 Januari – 2 Februari 2025.
- Berlaku untuk pembelian online dengan kode promo “RANTIBOWO”.

2. Promo Cinepolis Line Bank – Cashback hingga

- Berlaku untuk pembayaran dengan Kartu Debit dan QRIS Quick Credit Line Bank.
- Periode: 17 Januari – 31 Maret 2025.
- Info lengkap: Promo Line Bank Cinepolis

3. Promo Cinepolis BNI – Poin Rewards hingga 50%

- Berlaku untuk semua jenis kartu kredit BNI.
- Minimal transaksi .
- Periode: hingga 31 Mei 2025.
- Info lengkap: Promo BNI Cinepolis

4. Promo Cinepolis TGIF – Paket Hemat Jumat

- dapat 2 tiket + 2 minuman + 1 popcorn besar.
- Hanya berlaku untuk Member Club Cinepolis.

5. Promo Cinepolis Lippo Mall – Parkir Gratis

- Berlaku di Cinepolis Lippo Malls tertentu.
- Gratis 2 jam pertama dengan transaksi min. .
- Info lokasi: Promo Bioskop Cinepolis Lippo Mall

☐ Yuk, Nonton Hemat di Februari 2025!

Gimana, banyak banget kan promo bioskop yang bisa kamu manfaatkan? Dengan berbagai diskon, cashback, dan promo menarik dari CGV, XXI, dan Cinepolis, nonton film di bioskop jadi lebih seru tanpa bikin kantong jebol.

Jadi, jangan sampai kelewatan kesempatan ini ya! Siapkan tiketmu dan nikmati film favorit dengan harga spesial! ☐☐

Review Film Rider (2025): Pengalaman Horor yang Dibumbui Komedi Absurd Khas Thailand!

Category: LifeStyle
22 Februari 2025



Prolite – Film Rider (2025): Ketika Horor Bertemu dengan Humor Absurd Khas Thailand!

Thailand memang jagonya bikin film horor yang bukan cuma menjeramkan, tapi juga bikin ngakak! Nah, kalau kamu suka film yang bisa bikin jantung deg-degan sekaligus perut kram karena tertawa, *Rider* (2025) wajib masuk dalam daftar tontonanmu.

Film ini menghadirkan perpaduan unik antara horor, komedi, dan sedikit bumbu romansa yang bikin ceritanya makin seru.

Plot Unik dengan Sentuhan Horor dan Komedi

Buat yang bertanya-tanya, *Rider* mengisahkan tentang Nat (Mario Maurer), seorang pengantar makanan yang tanpa sengaja terlibat dalam kejadian mistis.

Suatu malam, saat mengantarkan pesanan, dia bertemu dengan Pie (Freen Sarocha), seorang perempuan misterius yang ternyata

memiliki rahasia besar.

Sejak pertemuan itu, hidup Nat berubah drastis—bukan cuma harus menghadapi hantu, tapi juga berbagai situasi absurd yang bikin kita nggak bisa berhenti ketawa!

Akting yang Kuat dan Chemistry yang Menawan

Mario Maurer memang nggak perlu diragukan lagi kepiawaiannya dalam berakting. Di film ini, ia sukses menghadirkan karakter Nat yang ekspresif dan relatable.

Sementara itu, Freen Sarocha sebagai Pie tampil memukau dengan pesonanya yang misterius sekaligus menggemaskan. Chemistry antara Mario dan Freen terasa alami dan bikin penonton benar-benar terbawa dalam hubungan mereka.

Bukan cuma mereka berdua, karakter pendukung di film ini juga sukses mencuri perhatian. Dengan humor yang mengalir natural, mereka memberikan sentuhan komedi yang nggak berlebihan tapi tetap menghibur.



Horor yang Bikin Merinding, Komedi yang Bikin Ngakak

Salah satu daya tarik utama *Rider* adalah bagaimana film ini bisa menyajikan horor dan komedi dalam porsi yang pas. Kalau biasanya film horor komedi cenderung berat di salah satu sisi, *Rider* berhasil menyeimbangkannya dengan baik.

Adegan-adegan mencekam dikemas dengan sinematografi yang apik dan efek suara yang bikin suasana semakin tegang.

Namun, saat komedi muncul, timing-nya begitu pas sehingga nggak terasa dipaksakan. Humor absurd khas Thailand yang khas benar-benar menjadi nilai jual tersendiri dalam film ini!

Musik dan Efek Suara yang Menghidupkan Suasana

Nggak lengkap rasanya kalau film horor tanpa dukungan scoring yang kuat. Musik latar dalam *Rider* mampu membangun atmosfer dengan sangat baik. Saat adegan horor muncul, kita bisa merasakan ketegangan yang bikin bulu kuduk merinding.

Sebaliknya, ketika adegan komedi datang, musiknya langsung mengubah mood jadi lebih ringan dan menyenangkan.

Selain itu, penggunaan musik dalam adegan-adegan emosional juga cukup efektif. Ada momen-momen tertentu yang akan membuat penonton terharu karena perpaduan sinematografi dan scoring yang menyentuh hati.



Film Horor-Komedi yang Layak Ditonton!

(2025) adalah film yang berhasil membuktikan bahwa horor dan komedi bisa berpadu dengan sempurna. Dengan cerita yang menarik, akting yang solid, dan eksekusi yang matang, film ini menawarkan pengalaman menonton yang menyenangkan.

Kamu akan dibuat tertawa di satu adegan, lalu tiba-tiba dibuat merinding di adegan berikutnya.

Buat kamu yang penasaran, jangan sampai kelewatan untuk menyaksikan *Rider* di bioskop mulai 29 Januari 2025! Siapkan mental untuk ketawa dan ketakutan dalam satu waktu. Kalau kamu sudah nonton, jangan lupa share pendapatmu di kolom komentar ya! Apakah menurutmu film ini lebih seram atau lebih kocak?

Film Almarhum Sukses Pecahkan Rekor Awal Tahun, Raup 500.000 Penonton dalam Waktu Singkat!

Category: LifeStyle
22 Februari 2025



Prolite – Film Almarhum Sukses Pecahkan Rekor Awal Tahun, Raup Penonton dalam Waktu Singkat!

Baru sepekan tayang, film horor “Almarhum” sukses mencetak sejarah sebagai film pertama di tahun 2025 yang berhasil meraih lebih dari penonton!

Kabar gembira ini diumumkan langsung oleh Unlimited

Production, rumah produksi di balik film tersebut, melalui akun Instagram resminya. “++ orang berhasil dibikin ketar-ketir kalau sekarang lihat mobil sayur,” tulis mereka.

Pencapaian ini jelas membuktikan kalau “Almarhum” berhasil mencuri perhatian penikmat film tanah air. Lantas, apa sih yang bikin film ini begitu spesial? Yuk, kita bahas!

Mitos Selasa Kliwon yang Jadi Sorotan

Film Almarhum mengangkat kisah horor berbasis mitos Jawa, khususnya mengenai Selasa Kliwon, yang dipercaya sebagai hari sial.

Dalam kepercayaan masyarakat Jawa, Selasa Kliwon dianggap membawa malapetaka, terutama bagi keluarga yang kehilangan anggota di hari tersebut.

Konon, arwah yang meninggal di Selasa Kliwon akan sulit menuju alam baka dan bahkan bisa “mengajak” anggota keluarga lain untuk menjadi tumbal.

Kisah ini dimulai dengan kematian tragis Pak Mulwanto (Rukman Rosadi) di Selasa Kliwon. Kejadian tersebut membuka serangkaian teror menyeramkan bagi keluarganya.

Wisesa (Dimas Aditya), anak sulung keluarga yang berprofesi sebagai dokter, menolak ritual tradisional yang dianggap bisa menangkal petaka.

Sementara itu, ibunya, Rahmi (Nova Eliza), beserta kedua adiknya, Nuri (Safira Ratu Sofya) dan Yanda (Alzi Markers), mulai menghadapi peristiwa aneh yang mengancam keselamatan mereka.

Saat batas antara mitos dan kenyataan mulai kabur, keluarga ini harus berjuang menggali kebenaran di balik kutukan Selasa

Kliwon demi menyelamatkan diri dari bencana lebih besar.

Alur cerita yang mencekam dan penuh teka-teki inilah yang membuat film Almarhum mampu mencuri perhatian banyak penonton.

Saingan di Bioskop, Tetap Juara di Hati Penonton



Film Almarhum tayang bersamaan dengan tiga film lainnya pada 9 Januari 2025, yaitu “Ambyar Mak Byar,” “Elang,” dan “Ketindihan.” Meski persaingan cukup ketat, “Almarhum” berhasil menjadi primadona bioskop berkat ceritanya yang unik dan akting para pemainnya yang memukau.

Dimas Aditya sebagai Wisesa tampil memikat dengan perannya sebagai anak sulung yang rasional tetapi penuh dilema. Nova Eliza, yang memerankan Rahmi, berhasil membawa emosi seorang ibu yang berjuang melindungi keluarganya dari ancaman gaib.

Chemistry para pemain dan atmosfer horor yang diciptakan mampu menghipnotis penonton dari awal hingga akhir.

Kenapa Film Almarhum Layak Ditonton?

1. Cerita Berbasis Budaya Lokal

Film ini berhasil memadukan mitos Jawa dengan konflik keluarga yang relevan dan emosional. Buat kamu yang suka cerita horor berbalut kearifan lokal, “Almarhum” wajib masuk daftar tontonanmu!

2. Atmosfer Horor yang Bikin Merinding

Dari visual hingga scoring, semuanya dibuat dengan detail yang

menghidupkan suasana mencekam. Belum lagi adegan-adegan penuh kejutan yang sukses bikin jantung berdebar.

3. Akting Para Pemain yang Apik

Nggak cuma ceritanya yang kuat, para pemain juga memberikan performa terbaik mereka. Chemistry yang terasa nyata membuat penonton semakin terikat dengan cerita.

Dampak Film Almarhum di Industri Perfilman



Pencapaian “Almarhum” yang berhasil menembus penonton dalam waktu singkat adalah bukti bahwa film horor berbasis budaya lokal masih sangat diminati. Hal ini juga menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki apresiasi tinggi terhadap karya yang menggali kekayaan tradisi dan mitos lokal.

Bukan cuma itu, keberhasilan ini juga diharapkan bisa membuka jalan bagi sineas lain untuk mengangkat cerita-cerita serupa ke layar lebar. Siapa tahu, mitos-mitos lain dari berbagai daerah di Indonesia juga bisa diangkat jadi film yang nggak kalah seru!

Jadi, sudah siap dibuat merinding sambil menikmati cerita yang penuh pesan dan budaya? Film Almarhum masih tayang di bioskop-bioskop kesayanganmu, lho! Jangan sampai kelewatan kesempatan untuk menonton film ini dan merasakan sensasi horor yang beda dari biasanya.

Ayo, ajak teman, keluarga, atau pasangan buat nonton bareng. Selain seru, kamu juga bisa mendukung karya anak bangsa yang keren banget ini. Buruan cek jadwal bioskop terdekat dan siap-siap dibuat ketar-ketir sama “Bapak”! □

Film Rahasia Rasa Resmi Rilis Teaser Trailer, Siap Ajak Penonton Menjelajah Dunia Rasa dan Emosi!

Category: LifeStyle
22 Februari 2025



Prolite – Film Rahasia Rasa Resmi Rilis Teaser Trailer, Siap Ajak Penonton Menjelajah Dunia Rasa dan Emosi!

Siapa nih yang suka film dengan cerita menyentuh hati dan penuh makna? Nah, kabar gembira buat kamu! Film terbaru berjudul *Rahasia Rasa* baru saja merilis teaser trailer-nya.

Kabar ini langsung disampaikan melalui akun resmi Instagram @anakmudajago dan @rahasiarasafilm. Dibuat oleh rumah produksi Anak Muda Jago bekerja sama dengan Dapur Film, *Rahasia Rasa*

menjanjikan pengalaman menonton yang nggak cuma menghibur, tapi juga bikin hati hangat dan mata berbinar.

Yuk, kita bahas lebih dalam soal film ini!

Kisah Perjalanan Ressa: Chef Jenius yang Kehilangan “Rasa”



Di teaser trailer yang baru saja dirilis, kita diajak untuk mengintip kehidupan Ressa (diperankan oleh Jerome Kurnia), seorang chef berbakat dengan kemampuan mencicipi rasa yang luar biasa. Namun, hidupnya berubah 180 derajat ketika ia kehilangan indra pengecapnya. Bayangin, seorang chef tanpa kemampuan mencicipi rasa? Itu seperti pelukis tanpa warna, dong!

Dalam keputusasaannya, Ressa menemukan sebuah buku warisan keluarga yang penuh dengan resep-resep bersejarah. Tapi ada twist! Beberapa halaman penting dari buku itu hilang. Bersama Tika (diperankan oleh Nadya Arina), teman masa kecilnya, mereka memulai perjalanan seru untuk mengungkap misteri resep tersebut. Nggak cuma soal makanan, ternyata buku itu juga menyimpan rahasia besar tentang masa lalu Ressa dan keluarganya. Siap-siap terhanyut, ya!

Visual dan Emosi yang Memanjakan

Teaser trailer ini sukses menghadirkan potongan kisah yang penuh rasa, baik secara harfiah maupun emosional. Kamu bakal dimanjakan dengan visual keindahan kuliner Nusantara yang bikin ngiler, ditambah eksplorasi budaya yang begitu kental. Jadi, nggak cuma sekadar nonton film, tapi juga belajar menghargai kekayaan budaya kita.

Nggak heran, film ini digadang-gadang sebagai salah satu karya

yang paling dinanti di tahun 2025. Selain visual yang memukau, teaser ini juga memperlihatkan konflik personal yang dalam, pencarian jati diri, dan perjalanan emosional yang relatable banget buat banyak orang.

Deretan Aktor dan Aktris Ternama

Kalau kamu pecinta film Indonesia, pasti nggak asing dengan nama-nama ini. Film *Rahasia Rasa* diperkuat oleh jajaran bintang ternama:

- **Jerome Kurnia** sebagai Ressa, sang chef berbakat.
- **Nadya Arina** sebagai Tika, sahabat masa kecil Ressa yang setia.
- **Slamet Rahardjo** sebagai Subroto, sosok penuh kebijaksanaan.
- **Valerie Thomas** sebagai Dinda, dengan karakter yang memikat.
- **Ciccio Manassero** sebagai Alex, karakter pendukung yang mencuri perhatian.
- **Yatti Surachman** sebagai Mbah Wongso, penjaga rahasia keluarga.

Kombinasi aktor muda berbakat dan senior berpengalaman ini bikin film ini makin menarik untuk ditunggu, kan?

Kolaborasi Sutradara dan Produser Terbaik

Di balik layar, *Rahasia Rasa* juga digarap oleh nama-nama besar. Disutradarai oleh **Hanung Bramantyo**, sosok yang nggak perlu diragukan lagi dalam menghadirkan cerita penuh emosi. Sementara itu, produsernya, **Arsa Linggih**, punya visi yang kuat untuk merayakan kekayaan budaya dan kuliner Nusantara.

“Kami ingin menghadirkan sebuah karya yang tak hanya menghibur, tetapi juga memperkenalkan kekayaan kuliner

Nusantara yang sarat makna dan emosi. Teaser ini hanyalah awal dari perjalanan yang penuh rasa dalam film *Rahasia Rasa*,” ungkap Arsa.

Hanung Bramantyo juga menambahkan, “Film ini akan membawa penonton pada eksplorasi cinta, kehilangan, dan pencarian makna hidup yang dikemas dengan cerita penuh rasa.”

Peran Jerome Kurnia sebagai Ressa: Tantangan Emosional yang Mendalam



Bagi Jerome Kurnia, memerankan karakter Ressa adalah pengalaman yang unik sekaligus menantang. “Karakter Ressa memberikan banyak tantangan bagi saya. Perjalanan emosionalnya begitu kompleks, dan saya sangat bangga menjadi bagian dari film ini,” ujarnya. Wah, jadi makin nggak sabar buat melihat akting Jerome yang totalitas, ya!

Catat Tanggalnya: 20 Februari 2025

Yes, kamu nggak salah baca! Film *Rahasia Rasa* dijadwalkan tayang di bioskop mulai **20 Februari 2025**. Masih ada waktu buat ngehype bareng teman-teman dan menyiapkan tisu untuk adegan-adegan emosional yang bakal bikin baper.

Nah, gimana? Udah makin penasaran sama film *Rahasia Rasa*? Yuk, ajak teman, keluarga, atau gebetan buat nonton bareng. Jangan lupa juga follow akun Instagram resmi @anakmudajago dan @rahasiarasafilm biar kamu nggak ketinggalan update terbaru.

Karena seperti yang dibilang di teaser trailer, “Ini bukan sekadar rasa, ini adalah perjalanan menemukan makna.”

So, siap untuk menjelajahi rahasia rasa? Tulis tanggalnya di kalender dan jangan lupa ajak semua orang buat nonton! See you di bioskop, ya!

James Gunn Kembali! Supergirl: Woman of Tomorrow Jadi Proyek Ke-2 di DC Universe

Category: LifeStyle
22 Februari 2025



**Prolite – Supergirl, Sepupu Superman,
Jadi Proyek Kedua James Gunn di DC**

Setelah gemparnya trailer *Superman: Legacy* yang dirilis minggu lalu, jagat DC kembali bikin heboh dengan kabar terbaru: *Supergirl: Woman of Tomorrow* akan jadi proyek kedua James

Gunn! Siapa yang nggak excited?

Sepupu Superman, Kara Zor-El, akhirnya mendapatkan sorotan yang layak setelah bertahun-tahun hanya jadi pendukung di cerita *Man of Steel*. Nah, penasaran seperti apa proyek besar ini? Yuk, simak ulasannya!

Supergirl, Ikon Baru DC Universe



Setelah sukses (dan kritik) dari trailer *Superman: Legacy*, James Gunn nggak mau lama-lama menunggu untuk melanjutkan visinya di DC Universe.

Film *Supergirl: Woman of Tomorrow* dikonfirmasi akan tayang hampir setahun setelah *Superman*. Film ini diadaptasi dari miniseri 2021 karya Tom King dan Bilquis Evely, yang mengusung petualangan galaksi penuh aksi dan emosi.

Film ini akan disutradarai oleh Craig Gillespie (dikenal lewat *Cruella* dan *I, Tonya*) dengan Milly Alcock, aktris yang melambung lewat *House of the Dragon*, memerankan Kara Zor-El.

James Gunn sendiri mengungkapkan bahwa proyek ini menjadi prioritas utama setelah *Superman*, menyingkirkan proyek-proyek lain seperti *Swamp Thing*, *The Authority*, dan *The Brave and the Bold* ke belakang antrean.

Cerita Antar Galaksi ala True Grit



Dalam *Supergirl: Woman of Tomorrow*, kita bakal melihat sisi lain dari Kara Zor-El yang jarang tereksplorasi. Tidak seperti Superman yang besar di bumi dengan kasih sayang keluarga Kent, Supergirl tumbuh dalam kerasnya kehidupan di Krypton sebelum kehancurannya.

Film ini bakal membawa kita ke petualangan antar galaksi, di mana Kara membantu seorang alien muda bernama Ruthye (diperankan Eve Ridley) memburu pria yang telah membunuh ayah Ruthye. Sementara itu, Matthias Schoenaerts akan memerankan Krem dari Yellow Hills, penjahat utama dalam cerita ini.

Dengan narasi penuh aksi dan nuansa emosional, film ini menjanjikan pengalaman yang lebih *gritty* dibandingkan kebanyakan cerita superhero. James Gunn sendiri menyebut bahwa film ini akan menghadirkan elemen-elemen yang “berbeda dan segar” di jagat DC.

Mengapa Supergirl Jadi Prioritas James Gunn?



Banyak yang mengira *Supergirl* hanya akan jadi proyek pelengkap setelah *Superman*, tapi James Gunn punya rencana lain. Menurutnya, naskah yang ditulis Ana Nogueira terlalu luar biasa untuk ditunda lebih lama. Gunn bahkan memuji Craig Gillespie sebagai sutradara sempurna untuk membawa cerita ini ke layar lebar.

Selain itu, Gunn ingin menunjukkan bahwa DC Universe bisa lebih fleksibel dibandingkan Marvel Cinematic Universe (MCU). Alih-alih memaksakan semua film untuk terhubung, DC ingin fokus membuat setiap film berdiri sendiri dengan cerita yang solid.

Pendekatan ini, menurut Gunn, akan menciptakan fondasi yang lebih kuat untuk membangun jagat DC di masa depan.

Era Baru DC di Tahun 2026

Tahun 2026 diprediksi akan jadi era emas baru bagi DC. Setelah *Supergirl: Woman of Tomorrow*, film lain yang sudah dinantikan

adalah *Clayface* dan *The Batman – Part II*, yang dijadwalkan tayang pada Oktober 2026.

Namun, semua mata kini tertuju pada *Supergirl*. Dengan produksi yang dijadwalkan mulai awal 2025 di Inggris, film ini diharapkan membawa DC ke level baru, menawarkan kisah yang lebih mendalam dan kompleks dibandingkan kebanyakan film superhero.

Paras Sosok Baru Supergirl: Lebih Relate, Lebih Humanis

Pilihan Milly Alcock sebagai Supergirl tentu menarik. Sebagai aktris muda yang memukau di *House of the Dragon*, ia punya kemampuan untuk menggambarkan sisi rapuh namun tangguh dari Kara Zor-El. Kombinasi ini diharapkan membuat penonton merasa lebih terhubung dengan karakter Supergirl.

Di sisi lain, sutradara Craig Gillespie terkenal dengan gayanya yang bisa menggabungkan drama emosional dengan momen-momen komedi yang pas. Dengan latar belakang ini, nggak heran kalau banyak fans berharap *Supergirl: Woman of Tomorrow* jadi film DC yang berbeda dari biasanya.

Apakah Kamu Siap Menyambut Supergirl?

DC Universe di bawah arahan James Gunn terlihat makin berwarna dan penuh kejutan. Dengan fokus pada karakter yang lebih mendalam dan cerita yang unik, *Supergirl: Woman of Tomorrow* punya potensi besar untuk mengubah cara kita melihat superhero wanita di layar lebar.

Jadi, apakah kamu sudah siap menyambut Kara Zor-El? Jangan lupa untuk terus mengikuti perkembangan film ini dan nantikan tayangnya di bioskop! Jangan cuma jadi penonton, yuk, diskusi

bareng di kolom komentar siapa karakter DC yang paling kamu tunggu di era James Gunn ini! ☐☐